

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manajemen pendidikan tidak akan terlepas dari kegiatan pembelajaran karena manajemen tersebut merupakan usaha untuk menyesuaikan suatu tujuan dalam pendidikan yang akan dicapai. Diperlukan adanya pengelolaan, penataan, dan pengaturan yang masih berkaitan dengan pendidikan. Manajemen pendidikan merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Peningkatan kualitas pendidikan bukanlah tugas yang mudah karena tidak hanya berkaitan dengan masalah teknis tetapi mencakup berbagai persoalan dalam pendidikan. Menurut Amirullah istilah manajemen mengacu pada suatu proses mengkoordinasi dan mengintegrasikan kegiatan-kegiatan di sekolah agar diselesaikan secara efisien melalui orang lain.¹

Disini akan menjelaskan tentang bagaimana perencanaan dan evaluasi pembelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan yang berbasis pendidikan karakter melalui penelitian yang berjudul manajemen pembelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan berbasis karakter di SMK PGRI 3 KOTA SERANG. Karena masalah yang terjadi disekolah SMK PGRI 3 kota serang yang dalam sistem pembelajaran diruang kelas yang kurang efektif siswa tidak bisa memahami isi materi yang di jelaskan oleh guru, siswa belum bisa mempraktekan perilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari dan

¹ Haerana, *Manajemen Pembelajaran berbasis standar proses pendidikan*,(Yogyakarta: Media Akademi,2016),16.

kurangnya ketertarikan siswa dalam melakukan pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan berbasis karakter di SMK PGRI 3 KOTA SERANG. Menurut Smith dan Ragan menyatakan bahwa pembelajaran bentuk penyampaian suatu informasi disekolah dalam pembelajaran dan aktivitas pada proses pembelajaran yang memudahkan peserta didik untuk dapat mencapai tujuan pembelajarannya yang diharapkan.

Pembelajaran merupakan kegiatan yang sangat kompleks dimana kesuksesan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh sejumlah faktor yang mendukung, pembelajaran dipandang sebagai upaya maksimal yang dilakukan oleh guru dalam mempengaruhi peserta didik agar mau meningkatkan kegiatan belajarnya demi mencapai tujuan pembelajaran dengan efektif dan efisien. Pembelajaran adalah kegiatan yang sistematis dan direncanakan dengan baik. Yang menjadi ciri utama pembelajaran adalah terjadinya interaksi yang efektif antara peserta didik, pendidik dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar untuk menciptakan proses pembelajaran yang baik. Tujuan pembelajaran berorientasi pada pengembangan kehidupan intelektual peserta didik supaya di masa depannya bisa memiliki kemampuan berpikir logis, objektif, kritis, sistematis, analitis, integratif dan inovatif. Pembelajaran dilakukan sebagai proses penambahan pengetahuan dan memiliki wawasan yang luas dengan melakukan aktivitas secara sadar agar mendapatkan berbagai ilmu pengetahuan yang ingin dicapai.²

² Asis Saefudin, *Pembelajaran Efektif*, (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya,2014),9-10.

Pendidikan kewarganegaraan bertujuan untuk menumbuhkan wawasan dan kesadaran bernegara serta membentuk sikap dan perilaku cinta tanah air yang memiliki berbagai macam suku bangsa yang beraneka ragam. Setiap warga negara diuntut untuk dapat hidup berguna dan bermakna bagi negara dan bangsanya serta mampu mengantisipasi perkembangan dan perubahan masa depannya untuk itu diperlukan penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang berlandaskan nilai-nilai keagamaan, nilai-nilai moral, nilai kemanusiaan dan nilai-nilai budaya bangsa. Nilai-nilai dasar tersebut berperan sebagai panduan dan pegangan hidup setiap warga negara dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Pendidikan kewarganegaraan dapat disejajarkan dengan Civics Education yang dikenal diberbagai negara sebagai bidang studi ilmiah, pendidikan kewarganegaraan bersifat antar disiplin karena kumpulan pengetahuan yang membangun ilmu kewarganegaraan ini diambil dari berbagai disiplin ilmu. Pendidikan Kewarganegaraan bertujuan untuk mengembangkan potensi individu warga negara Indonesia yang memiliki wawasan yang luas, disposisi, serta keterampilan intelektual dan sosial kewarganegaraan yang memadai, yang memungkinkan untuk berpartisipasi secara cerdas dan bertanggung jawab dalam berbagai dimensi kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Pancasila yang terdiri atas lima sila pada hakikatnya merupakan sistem filsafat. Yang dimaksud dengan sistem filsafat adalah satu kesatuan bagian-bagian yang saling berhubungan, saling bekerjasama untuk satu tujuan tertentu dan secara keseluruhan merupakan suatu kesatuan yang utuh. Sila-sila pancasila yang pada hakikatnya

merupakan satu kesatuan organisasi antara sila-sila itu yang saling berkaitan, yang saling berhubungan. Pancasila pada hakikatnya sila-sila yang saling berhubungan erat sehingga membentuk suatu struktur yang menyeluruh. Secara ontologis kesatuan sila-sila pancasila sebagai suatu sistem bersifat hirarkis dan berbentuk piramida dan dirumuskan pula dalam hubungannya saling mengisi dalam rangka hubungan hirarkis.³

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) arti kata berbasis adalah berpedoman,berasaskan dan perbuatan. didik mengembangkan seluruh potensinya untuk menghadapi masa depan. Karakter adalah cara perfikir dan berperilaku setiap indifidu untuk hiduo dan bekerja sama baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Menurut kamus besar bahasa indonesia karakter merupakan sifat-sifat kejiwaan, akhlak dan budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain. Pendidikan karakter adalah hal positif apa saja yang dilakukan guru dan berpengaruh kepada karakter siswa yang diajarnya. Menurut winton pendidikan karakter adalah upaya sadar dan sungguh-sungguh dari seorang guru untuk mengajarkan nilai-nilai kepada para siswanya.

Pendidikan kewarganegaraan tidak hanya sebatas program pemberian pengetahuan tentang hak dan kewajiban yang harus diketahui dan ditaati oleh warga negara tetapi ia harus memenuhi kebutuhan warga negara dan saling berhubungan satu sama lain. Sebagai instrumen pendidikan karakter bangsa pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan dan pancasila sering diberikan sejak

³ Kaelan, *Pendidikan Kewarganegaraan*, (Yogyakarta:Paradigma, 2010),4-12.

mulai SD sampai keperguruan tinggi, akhir-akhir ini masih banyak perilaku menyimpang dan mengganggu ketertiban sosial dari warga negara Indonesia. Nilai-nilai Pancasila sekarang sudah banyak warga negara yang perilakunya tidak lagi dipedomani dengan nilai-nilai Pancasila. Menurut Malik Fajar Pendidikan Kewarganegaraan dan Pancasila memiliki peranan penting untuk mengembangkan kemampuan, watak dan karakter warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Peran pendidikan kewarganegaraan sebagai instrumen pendidikan yang berkarakter sejauh ini dirasakan belum optimal yang diduga karena muatannya lebih banyak menekankan aspek kognitif, dalam kenyataannya pendidikan kewarganegaraan lebih banyak mentransfer pengetahuan dan keterampilan tanpa disertai internalisasi nilai yang terkandung dalam pengetahuan. Pendidikan tentu bukan hanya sekedar untuk mentransfer ilmu dan keterampilan tetapi juga merupakan internalisasi nilai-nilai dasar khususnya nilai-nilai kemanusiaan kepada para peserta didik. Pendidikan karakter merupakan suatu pondasi bangsa yang sangat penting dan perlu di tanamkan sejak dini kepada peserta didik.⁴

Berdasarkan uraian diatas penulis melakukan penelitian yang diberi judul **Manajemen Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Berbasis Karakter di SMK PGRI 3 Kota Serang.**

⁴ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter*, (Jakarta:Prenada media Group,2015), 276-282.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, peneliti dapat mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Kurangnya manajemen pembelajaran pada siswa disekolah SMK PGRI 3 kota serang.
2. Menurunnya minat peserta didik dalam pembelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan di SMK PGRI 3 Kota Serang.
3. Kurangnya Peningkatan peserta didik dalam manajemen pembelajaran materi ini.
4. Menanamkan pembelajaran yang baik kepada peserta didik yang perlu ditingkatkan.
5. Mengatasi permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran yang kurang baik.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka dapat dilihat rumusan masalah dalam penelitian yang perlu dijelaskan sebagai berikut :

1. Bagaimana Perencanaan manajemen pembelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan berbasis karakter di SMK PGRI 3 Kota Serang ?
2. Bagaimana Proses manajemen pembelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan berbasis karakter di SMK PGRI 3 Kota Serang ?
3. Bagaimana evaluasi manajemen pembelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan berbasis karakter di SMK PGRI 3 Kota Serang ?

4. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam manajemen pembelajaran di SMK PGRI 3 Kota Serang ?
5. Bagaimana solusi mengatasi hambatan manajemen pembelajaran di SMK PGRI 3 Kota Serang ?

D. Tujuan Penelitian

Dengan memperhatikan latar belakang dan rumusan masalah yang ada maka terdapat tujuan penelitian yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk :

1. Mendeskripsikan perencanaan manajemen pembelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan berbasis karakter di SMK PGRI 3 Kota Serang.
2. Mendeskripsikan proses manajemen pembelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan berbasis karakter di SMK PGRI 3 Kota Serang.
3. Mendeskripsikan evaluasi manajemen pembelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan berbasis karakter di SMK PGRI 3 Kota Serang.
4. Mendeskripsikan faktor pendukung dan hambatan manajemen pembelajaran di SMK PGRI 3 Kota Serang.
5. Mendeskripsikan solusi mengatasi hambatan manajemen pembelajaran di SMK PGRI 3 Kota Serang.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian tentang Manajemen Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Berbasis Karakter di SMK PGRI 3 Kota Serang, diharapkan dapat memberikan sejumlah manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Secara Teoritis, Hasil penelitian ini tentunya diharapkan dapat memberikan perkembangan ilmu pengetahuan tentang pendidikan pancasila dan kewarganegaraan berbasis karakter di SMK PGRI 3 Kota Serang.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peserta didik, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para peserta didik dalam mengembangkan karakter yang sesuai dengan norma dan nilai-nilai pancasila di SMK PGRI 3 Kota Serang.
- b. Bagi para mahasiswa, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi bagi peneliti selanjutnya dan membangkitkan motivasi dalam diri guna menumbuhkan semangat yang kuat untuk belajar.
- c. Bagi peneliti sendiri, hasil penelitian ini merupakan ilmu dan pengalaman yang berharga disamping guna mendapatkan gelar sarjana, yang akan dijadikan referensi dalam berkarir dan berkarya.

F. Sistematika Penelitian

Sistematika penelitian adalah suatu gambaran kecil dari pembahasan skripsi, hal ini dimaksudkan untuk memberikan kemudahan dalam memahami penelitian ini. Dalam sistematika ini peneliti membaginya kedalam lima bab, yaitu:

1. BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

2. BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini akan menjelaskan tentang kajian teoritis yang memuat landasan teori yang akan dibahas dalam penelitian, pengaruh antara variable, hipotesis dan penelitian terdahulu.

3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini berisi tentang metode penelitian yang terdiri dari tempat penelitian, metode penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis hasil penelitian dan analisis hasil pemikirantokoh

5. BAB V PENUTUP

Kesimpulan dan saran.